

## BAB V

### ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari perhitungan nilai ekonomi dan analisis regresi linier berganda. Perhitungan nilai ekonomi digunakan untuk mengetahui nilai ekonomi wisata Candi Borobudur dengan biaya perjalanan. Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan ( $X_1$ ), penghasilan rata-rata per bulan pengunjung ( $X_2$ ), jarak tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata ( $X_3$ ), waktu kerja ( $X_4$ ), umur pengunjung ( $X_5$ ), pengalaman pengunjung ( $X_6$ ) dan dampak erupsi Merapi ( $X_7$ ) terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur ( $Y$ ). Pengujian menggunakan regresi meliputi: uji hipotesis secara parsial, uji hipotesis secara serempak dan analisis koefisien determinasi. Pengujian kualitas data dilakukan dengan uji asumsi klasik.

#### A. Nilai Ekonomi

Perhitungan nilai ekonomi wisata Candi Borobudur dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Total} &= \frac{\text{Nilai rata-rata} \times \text{Jumlah penduduk}}{1.000} \\ &= \frac{561.200 \times 32.380.687}{1.000} \\ &= 18.172.041.544 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, total nilai ekonomi wisata Candi Borobudur adalah sebesar Rp 18.172.041.544,00.

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji apakah alat/pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak apa yang hendak diukur. Hasil uji validitas menggunakan metode *pearson correlation* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.1.  
Uji Validitas Variabel Persepsi Pengunjung Candi Borobudur

Butir	R	Sig.	Keterangan
1	0,517	0,000	Valid
2	0,548	0,000	Valid
3	0,573	0,000	Valid
4	0,681	0,000	Valid
5	0,644	0,000	Valid
6	0,604	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 5.1 memperlihatkan bahwa semua butir pertanyaan memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel persepsi pengunjung Candi Borobudur adalah valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kestabilan alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang obyek yang sama. Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2.  
Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Pengunjung Candi Borobudur

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi pengunjung Candi Borobudur	0,621	Reliabel

Sumber : Data primer diolah

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa variabel persepsi pengunjung Candi Borobudur memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, berarti instrument yang digunakan dalam penelitian ini andal (reliabel).

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Ringkasan hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
lnX1	0,890	1,124	Tidak ada multikolinearitas
lnX2	0,734	1,363	Tidak ada multikolinearitas
lnX3	0,783	1,277	Tidak ada multikolinearitas
lnX4	0,856	1,169	Tidak ada multikolinearitas
lnX5	0,724	1,380	Tidak ada multikolinearitas
X6	0,777	1,287	Tidak ada multikolinearitas
X7	0,988	1,012	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Hasil analisis data.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai VIF atau *Variance Inflation Factor* ( $VIF = \frac{1}{tolerance}$ ) untuk  $\ln X_1$  sebesar 1,124,  $\ln X_2$  sebesar 1,363,  $\ln X_3$  sebesar 1,277,  $\ln X_4$  sebesar 1,169,  $\ln X_5$  sebesar 1,380,  $X_6$  sebesar 1,287 dan  $X_7$  sebesar 1,012 yang kesemuanya kurang dari 10 dan jika menggunakan nilai tolerance untuk  $\ln X_1$  sebesar 0,890,  $\ln X_2$  sebesar 0,734,  $\ln X_3$  sebesar 0,783,  $\ln X_4$  sebesar 0,856,  $\ln X_5$  sebesar 0,724,  $X_6$  sebesar 0,777 dan  $X_7$  sebesar 0,988 yang kesemuanya lebih besar dari 10% (0,1). Hasil tersebut menunjukkan model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Park.

Langkah-langkah dalam uji Park:

- a. Melakukan regresi OLS dengan tidak memandang persoalan heteroskedastisitas disain kita peroleh ei.
- b. Melakukan regresi terhadap nilai  $\ln e^2$  sebagai dependen dengan masing-masing variabel independen yang diteliti.
- c. Melakukan pengujian individual t-test.

secara bersama-sama terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel *independent*. Tabel 5.5 menunjukkan besarnya R square adalah 0,586, hal ini berarti 58,6% variasi intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas biaya perjalanan, penghasilan rata-rata per bulan pengunjung, jarak tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata, waktu kerja, umur pengunjung, pengalaman pengunjung dan dampak erupsi Merapi. Sedangkan sisanya sebesar 41,4% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.